

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Kecamatan Baso memiliki lahan yang potensial untuk pengembangan tanaman Jeruk Siam seluas 3232,48 ha (42,33%). Kelas S1 memiliki luas 1981,73 ha (25,95%) dan kelas S2 seluas 1250,75 (16,38%).
2. Nagari Koto Tinggi, Tabek Panjang, Simarasok dan Padang Tarok merupakan nagari yang memiliki potensi tertinggi untuk dilakukan pengembangan tanaman jeruk siam.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat di Kecamatan Baso Kabupaten Agam sebaiknya dapat menggunakan lahan yang memiliki kelas kesesuaian lahan S1 dan S2 untuk pengembangan tanaman jeruk siam, karena lahan yang tersedia memiliki potensi pengembangan tanaman jeruk siam
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penetapan kawasan penanaman Jeruk Siam di Kecamatan Baso agar menghasilkan produksi yang lebih baik.
3. Pemerintah Kecamatan Baso perlu mengenalkan dan memberikan informasi kepada penduduk Kecamatan Baso mengenai budidaya tanaman jeruk siam dan prospeknya dalam sektor pertanian sehingga dapat meningkatkan minat penduduk dalam membudidayakan tanaman jeruk siam.